

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tarian Dero, sebagai warisan budaya masyarakat, memuat berbagai nilai yang selaras dengan nilai-nilai pendidikan Agama Kristen, terutama dalam konteks kebersamaan, cinta kasih, kesetaraan, dan penghargaan terhadap sesama serta ciptaan Tuhan. Berdasarkan teori nilai budaya Clyde Kluckhohn, Dero mencerminkan relasi harmonis antara manusia, lingkungan, dan sesama dalam komunitas. Nilai-nilai tersebut sejatinya mendukung pembentukan karakter Kristiani, terutama dalam hal hidup bersama, kerja sama, dan menghargai keberadaan orang lain sebagai ciptaan Allah.

Implementasi nilai-nilai pendidikan Kristen dalam tarian dero di desa Sopu menunjukkan bahwa budaya lokal dapat menjadi sarana untuk memperkuat iman dan karakter kristiani. Tarian dero dapat dimaknai ulang bukan hanya sebagai hiburan, tetapi sebagai bentuk kebersamaan, kasih, dan saling menghargai, sesuai dengan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Yesus Kristus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, agar nilai-nilai Pendidikan agama Kristen dalam tarian dero dapat terus dikembangkan dimanfaatkan secarta positif dalam kehidupan masyarakat. Saran ini ditujukan kepada gereja, tokoh adat/masyarakat, dan juga pemerintah desa sebagai berikut :

1. Bagi Gereja dan Tokoh Agama

Diharapkan dapat mengambil peran aktif dalam mengedukasi jemaat, khususnya generasi muda, mengenai makna spiritual dan nilai-nilai Kristiani yang terkandung dalam budaya lokal seperti tarian Dero. Kegiatan ibadah atau persekutuan bisa dijadikan ruang untuk membahas hubungan antara iman Kristen dan warisan budaya.

2. Bagi Pemerintah Desa dan Tokoh Adat

Perlu ada sinergi untuk menjaga pelaksanaan tarian Dero tetap berada dalam koridor budaya dan etika Kristen. Misalnya, dengan mengatur waktu, tempat, serta tujuan pelaksanaan agar tidak menyimpang menjadi ajang hiburan yang bertentangan dengan nilai moral.

3. Masyarakat/Bagi Generasi Muda

Diharapkan memiliki kesadaran budaya dan iman yang seimbang, dengan memahami bahwa tarian Dero bukan sekadar hiburan, tetapi juga warisan budaya yang memuat nilai-nilai luhur dan spiritual. Pendidikan budaya dan agama sebaiknya ditanamkan sejak dini melalui keluarga dan sekolah.